



POSITIF CORONA TAMBAH 221, PASIEN SEMBUH 267

Satgas Covid-19 Pantau Kerumunan Pasar Ramadan

UMBULHARJO (MERAPI)- Satgas Covid-19 di kemitraan (pemerintah kecamatan) di Kota Yogyakarta diminta memantau terkait keberadaan Pasar Ramadan di wilayahnya. Terutama terkait penerapan protokol kesehatan dan potensi kerumunan dari Pasar Ramadan harus bisa dikendalikan.

"Kami sudah berkoordinasi dengan kemitraan-kemitraan yang

wilayahnya terdapat Pasar Ramadan. Ini yang teman-teman kemitraan sifatnya dinamis. Mana yang harus dikuatkan untuk mencegah kerumunan," kata Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Kamis (15/4).

Wakil Walikota Yogyakarta itu menjelaskan kemitraan harus selektif dalam perizinan pasar

***Bersambung ke halaman 9**



MERAPI-ANTARA/HENDRA NURDIANSYAH

Pasar Ramadan di Kampung Ramadan Jogokariyan, Mantriweron, Yogya dipadati warga yang membeli menu buka puasa.

Satgas.

Ramadan agar tidak banyak titik pasar Ramadan. Jumlah pedagang dibatasi, jarak antar lapak minimal 5 meter serta layanan drive thru agar tidak ada kerumunan. Jika dimungkinkan dilakukan perubahan rute menjadi satu arah di sekitar lokasi Pasar Ramadan.

Pihaknya juga meminta penyelenggara Pasar Ramadan melakukan evaluasi dalam penyelenggaraan agar kerumunan tidak terjadi kembali.

Menurutnya selama semua disiplin menjalankan protokol kesehatan dengan baik dan tidak menimbulkan kerumunan, semua aktivitas dimungkinkan berjalan. Pernyataan itu menanggapi adanya kerumunan di Pasar Ramadan Jogokaryan yang ramai diperbincangkan dan dikritik warga net di media sosial.

"Mungkin karena awal-awal. Mestinya itu menjadi evaluasi agar hari berikutnya tidak terjadi lagi. Harapan kami itu tidak dibiarkan. Harus dievaluasi agar potensi kerumunan bisa dikendalikan," terangnya.

Dia menyebut sampai kini tidak ada masalah dan laporan dari lurah maupun mantri pamong praja terkait penyelenggaraan ibadah Ramadan. Mengingat selama ini hampir semua masjid di Kota Yogyakarta sudah menjalankan salat fardu lima waktu dengan pembatasan dan protokol kesehatan.

"Satgas kelurahan dan kemitraan melakukan monitoring terus terkait penyelenggaraan ibadah Ramadan di wilayahnya. Termasuk memonitor terhadap status zonasi wilayahnya. Kalau dari segi PPKM, semua RT di Yogya me-

mungkinkan masjid menjalankan ibadah.

Dari sisi epidemiologi, tidak ada kecamatan zona merah di Yogya," jelas Heroe.

Secara terpisah Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan dari hasil patroli protokol kesehatan Ramadan di sepanjang Tugu Malioboro dan Kraton masih ditemukan pelanggaran memakai masker dengan tidak benar sebanyak 13 orang. Sedangkan dari patroli keliling di wilayah Kota Yogyakarta ditemukan 15 orang tidak memakai masker dengan benar.

"Semuanya diberikan peringatan secara lisan. Untuk Pasar Ramadan kami sudah berkoordinasi dengan kemitraan untuk melaporkan kegiatan pasar Ramadan di wilayahnya untuk dipan-

Sambungan halaman 1

tau bersama. Setiap hari teman-teman kemitraan dan Forkompimca mengawal kegiatan ini. Kami siap back up kalau diperlukan," tegas Agus.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan penambahan 221 kasus positif Covid-19, Kamis (15/4) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 36.461 kasus.

"Penambahan kasus sembuh sebanyak 267 kasus, sehingga total sembuh menjadi 30.793 kasus dan 5 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 879 kasus," jelas Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 29 warga Kota Yogyakarta, 45 warga Bantul, 42 warga Kulon Progo, 33 warga Gunungkidul, dan 72

warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 42 kasus periksa mandiri, 152 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 1 kasus perjalanan luar daerah, 1 kasus screening karyawan kesehatan, dan 25 kasus belum ada info," jelasnya.

Distribusi kasus sembuh terdiri dari 57 warga Kota Yogyakarta, 108 warga Bantul, 23 warga Kulon Progo, 13 warga Gunungkidul, dan 66 warga Sleman.

Rincian kasus meninggal terdiri dari kasus 32.612, Laki-laki usia 50 tahun warga Kota Yogyakarta, kasus 34.102 laki-laki usia 63 tahun warga Bantul, kasus 34.545, Laki-laki usia 74 tahun warga Sleman, kasus 35.485, Laki-laki usia 39 tahun warga Sleman, dan kasus 36.466, Laki-laki usia 80 tahun warga Sleman.

(Tri/C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005